

**ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI
*INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:
IVA NIKE IMANTA PUTERI
NIM. 12030112130126

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Iva Nike Imanta Puteri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130126
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI**
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., C.A.

Semarang, 29 Februari 2016

Dosen Pembimbing



(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., C.A.)

NIP. 19670 809 199203 1001




PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Iva Nike Imanta Puteri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130126
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., C.A. ()
2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. ()
3. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Iva Nike Imanta Puteri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



(Iva Nike Imanta Puteri)

NIM. 12030112130126

ABSTRACT

This study focus on investigating the influence of company characteristics which consisting of board of commisioner size, independent commisioner, diversity of commisioner, size, age, leverage, type of auditor, and type of industry to intellectual capital disclosure (ICD) and also the influence of Intellectual Capital Disclosure (ICD) on market capitalization. Intellectual Capital Disclosure (ICD) is seen as independent variable as well as dependent variable.

Intellectual capital disclosure (ICD) is measured by intellectual capital disclosure index that using content analysis with four-way numerical coding system. The framework of ICD based on ICD-In which is developed in accordance of Bapepam Chairman Decree No: Kep-431/BL/2012 concerning Submission of Publicly Listed Company Annual Reports.

The population in this study consists of companies listed in The Indonesia Stock Exchange–2014. Furthermore, the sample is 84 companies selected by Slovin formula and proportionate stratified random sampling method. The multiple regression analysis and simple regression are then employed in this study.

Findings of this study showed that size, age, leverage, and type of industry significantly influenced the intellectual capital disclosure (ICD). However board of commisioner size, independent commisioner, diversity of commisioner, type of auditor didn't significantly influenced the intellectual capital disclosure (ICD). Moreover, this study provided evidence that intellectual capital disclosure (ICD) had significantly positive affect on the market capitalization.

Keywords : *Intellectual Capital Disclosure, ICD Drivers, ICD-In, Market Capitalization, Agency Theory, Signaling Theory*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus dalam menginvestigasi pengaruh karakteristik perusahaan yang meliputi ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, keberagaman dewan komisaris, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, tipe auditor, dan jenis industri terhadap *Intellectual Capital Disclosure* serta pengaruhnya terhadap kapitalisasi pasar. *Intellectual Capital Disclosure* sebagai variabel dependen dan independen.

Intellectual capital disclosure diukur dengan *content analysis* menggunakan empat cara sistem kode numerik. Skema yang digunakan dalam ICD adalah ICD-In yang disesuaikan dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No: Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 84 perusahaan yang dihitung berdasarkan Rumus Slovin dan dengan teknik pengambilan sampel acak berstrata proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis regresi sederhana.

Hasil investigasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan jenis industri berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD). Namun, ukuran dewan komisaris dewan komisaris independen, keragaman dewan komisaris, dan tipe auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD). Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure* (ICD) berpengaruh positif dengan signifikan terhadap kapitalisasi pasar.

Kata kunci : Pengungkapan Modal Intelektual, Faktor Pemicu ICD, ICD-In, Kapitalisasi Pasar, Teori Keagenan, Teori Sinyal

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Penyesalan terbesar bukanlah ketika kita *Gagal*, namun ketika kita *Berhenti Mencoba*”*

(Iva Nike)

“The Future belongs to those who believe in the Beauty of their Dreams”

(Eleanor Roosevelt)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu menyertai

Orang tua dan keluarga tercinta dan tersayang

Sahabat, teman, dan orang-orang tersayang

Keluarga besar Akuntansi FEB UNDIP

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul “Anteseden dan Konsekuensi *Intellectual Capital Disclosure*” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak tantangan dan hambatan dalam penyelesaian skripsi ini. Berbagai pihak telah memotivasi, mendukung, mengarahkan, mendoakan dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang begitu besar dari :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria, yang memberikan kasih dan karunia yang begitu besar serta penyertaan-Nya yang tak kunjung usai sehingga penulis semakin percaya akan indahnya rencana Tuhan dan tersadar akan lebih besarnya kemuliaan Tuhan.
2. Bapak Ir. FX. Ari Mulyarso dan Ibu MR. Sri Widarti, S.H., selaku ayah dan ibu dari penulis yang telah mengerahkan segala daya dan upayanya untuk membantu penulis dari kecil hingga saat ini serta secara langsung maupun tidak langsung menjadikan penulis lebih baik dan dewasa.
3. Keluarga tercinta yaitu Kakak Osta, Kakak Ipar Paul, “si kembar” Caroline dan Carissa, Cintiya, Naya yang selalu memberikan dukungan tak berkesudahan.
4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

5. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah dengan sangat sabar, baik hati, dan solutif dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, wawasan dan bantuan baik selama proses penyelesaian skripsi maupun selama menjalani masa studi.
6. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Bapak Faisal, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali.
8. Bapak Puji Harto S.E., M.Si., Ph.D., Akt. yang telah memberikan bantuan serta memperluas wawasan penulis yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh Dosen yang telah membantu, membimbing, dan membagikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan sehingga dapat menjadi bekal di kemudian hari serta Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang selalu bersikap ramah kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat tersayang *Pretty Women Club (PWC)*, Rosana Velly yang sejak PMB hingga sekarang selalu berbagi kisah suka dan duka serta selalu tulus membantu dan mendukung, Rikha Paranti yang selalu dengan ikhlas membantu dan menjadi “penular hoki”, serta Ajeng Hilarysa yang hampir selalu dikatakan “kembar” oleh warga kampus bahkan hingga di universitas lain dan selalu menemani, membantu, serta membuat penulis terpacu untuk terus berkembang. Kalian semua adalah sahabat terbaik yang mau menerima kekurangan dan kelebihan satu sama lain serta selalu saling mendukung.
11. Senior Stevanus Tri A., S.E. (Mas Omes), Willy Rahardyan, S.E. (Mas Willy), dan Annisa Iddiani U., S.E. (Mba Annisa), yang telah dengan baik hati bersedia meluangkan waktu, mendukung, mengajarkan, dan membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

12. Kurnia Tri, tetangga sekaligus teman kuliah terbaik, yang selalu dengan sukarela membantu penulis dalam kelancaran menjalani perkuliahan dan mau direpotkan oleh penulis ketika penulis harus membagi waktu antara kuliah dan tanggung jawab lain yang harus dijalankan serta Anggy Marta yang telah membantu penulis dalam memperoleh data.
13. Adik-adikku divisi Diklat dalam KMA 2015 (Didi), Ujang, Irham, Umi Via, Adinsa, Pakdhe Aji, Vivi, Uchi yang senantiasa memberikan tawa dan canda, kegembiraan, semangat, kehangatan, dan pembelajaran yang berharga selama ini.
14. Teman-teman Kabinet Mata Air dalam KMA 2015, Mbarep, Ando, Rafly, Ajeng, Sheyla, Hunter, Hana, Fattiya yang saling memberikan dukungan satu sama lain, memberikan kegembiraan, kehangatan, dan suka cita selama setahun ini serta memberikan kepercayaan untuk mengemban amanah besar dalam proker KMA tahun 2015.
15. Keluarga Mahasiswa Akuntansi (KMA) 2015 dan 2014, yang mengajarkan bagaimana rasa rindu, bahagia, terharu, dan sedihnya perpisahan dalam sebuah pertemanan yang menjadi keluarga serta telah mengajarkan banyak hal sehingga dapat menjadi bekal dalam menjalankan kehidupan dan memenuhi tanggung jawab.
16. Panitia Diponegoro Accounting's Harmony (DASH) 2015, yang telah berjuang bersama dengan tetes air mata dan keringat. Terima kasih atas banyak masukan dan kritik dari kalian semua. Begitu banyak pembelajaran yang didapatkan selama kepanitiaan hampir satu tahun ini, semoga dengan hal tersebut dapat menjadi bekal bagi kesuksesan masing-masing.
17. Teman seperjuangan bimbingan, Indra Prakoso, Ulfa, Diyan, Havid, Elvin, Andy dan lain-lain yang saling membantu dalam menyelesaikan skripsi.

18. Teman-temanku, Yuda, Felix ‘Bandeng’, Adit, Sheyla, Devin, Esti, Dita, Risa, Vira, Bunga, Junior, Rina, Hanum, Audia, Riza, Astuti beserta seluruh teman Akuntansi Undip yang turut membagikan cerita dan keceriaan selama menjalankan studi
19. Seluruh teman-teman Komunitas Denok Kenang Kota Semarang dan Ikatan Mas Mbak Jawa Tengah, yang telah bekerja sama untuk mengemban amanah sebagai Duta Wisata Kota Semarang sekaligus memberikan kebahagiaan, keceriaan, dan dukungan bagi penulis.
20. Bapak dan Ibu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, khususnya Bu Masdiana sebagai kepala dinas, Bu Niken sebagai kepala bidang yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi, Bu Ratna dan Pak Batara yang telah penulis anggap sebagai ayah dan ibu, Mba Rara, Bu Tatik, Pak Moko, Bu Ros, Pak Wir, Bu Desi, Pak Agung, Pak Hadi, Bu Yayuk, Pak Yoseph dan tak lupa Mas Yoga dari Dinas UMKM yang membantu penulis selama berada di Ambon, serta pihak-pihak lain yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis selama menjalankan amanah sebagai Duta Wisata,
21. Teman KKN di Kecamatan Mejobo, khususnya Mba ‘Nunung’, Mba falah, Firman, Nabil, Yoga, Mia, Jefri, Kemal, Wenang, Juwita ‘Malam’, Kenichi, Mba Justicia, Bram, Mas Jehan, Junior dan Ivana ‘Ipeh’ dan lain lain .
22. Perangkat dan warga Desa Hadiwarno dan Kecamatan Mejobo Kudus, khususnya Bapak Andreas, Bapak Eko, dan kepala dusun yang sangat ramah sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh

karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan penulis sebagai masukan dan perbaikan untuk menjadikan karya ini lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini.

Semarang, 26 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	13
2.1.3 <i>Intellectual Capital</i> (IC)	15
2.1.4 <i>Intellectual Capital Disclosure</i> (ICD)	18
2.1.5 Kapitalisasi Pasar.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis	27
2.3.1 Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap ICD.....	29
2.3.2 Pengaruh dewan komisaris independen terhadap ICD.....	30
2.3.3 Pengaruh keragaman dewan komisaris terhadap ICD.....	31

2.3.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ICD.....	33
2.3.5 Pengaruh umur perusahaan terhadap ICD.....	35
2.3.6 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap ICD.....	36
2.3.7 Pengaruh tipe auditor terhadap ICD.....	37
2.3.8 Pengaruh jenis industri terhadap ICD.....	37
2.3.9 Pengaruh ICD terhadap kapitalisasi pasar.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.1.1. Definisi Operasional Variabel.....	41
3.2 Populasi dan Sampel	47
3.3 Jenis dan Sumber Data	48
3.4 Metode Analisis	49
3.4.1. Uji Statistik Deskriptif.....	49
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
1.5.1 Analisis Regresi.....	51
1.5.2 Uji Fungsi Regresi Sampel.....	52
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	55
1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
1.2 Analisis Data	59
1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	60
1.2.2 Analisis Regresi.....	67
1.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	69
1.2.4 Uji Hipotesis.....	76
1.3 Interpretasi Hasil	85
1.3.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap ICD.....	85
1.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap ICD.....	87
1.3.3 Pengaruh Keragaman Dewan Komisaris terhadap ICD.....	89
1.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ICD.....	90
1.3.5 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap ICD.....	92
1.3.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap ICD.....	93
1.3.7 Pengaruh Tipe Auditor terhadap ICD.....	94
1.3.8 Pengaruh Jenis Industri terhadap ICD.....	95
1.3.9 Pengaruh ICD terhadap Kapitalisasi Pasar.....	96
BAB V PENUTUP.....	99

5.1. Kesimpulan	99
5.2. Implikasi Penelitian.....	101
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	101
5.4. Saran Penelitian.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 <i>Framework</i> ICD oleh Guthrie <i>et al</i> (1999)	20
Tabel 2. 2 <i>Framework</i> ICD-In oleh Ulum (2015).....	22
Tabel 2. 3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 <i>Framework</i> ICD-In oleh Ulum (2015).....	43
Tabel 4. 1 Objek Penelitian.....	60
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Independen.....	61
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Independen (Dummy)	61
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif ICDS Berdasarkan TYPE dan AUD.....	62
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Dependen	62
Tabel 4. 6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolonieritas	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Model I).....	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Model II)	80
Tabel 4. 12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	84

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Skor Temuan dengan Skor Ideal	66
Gambar 4.2 Diagram Komposisi Skor Temuan.....	66
Gambar 4.3 Grafik Histogram Normalitas (ICDS)	70
Gambar 4.4 <i>Normal Probability Plot</i> (ICDS)	70
Gambar 4.5 Histogram Normalitas (LogMCAP).....	71
Gambar 4.6 <i>Normal Probability Plot</i> (LogMCAP)	71
Gambar 4.7 Grafik <i>Scatterplot</i> (ICDS)	75
Gambar 4.8 Grafik <i>Scatterplot</i> (LogMCAP)	75

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I ini diulas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah ini menjelaskan alasan yang mendasari untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik perusahaan, *intellectual capital disclosure* (ICD), dan kapitalisasi pasar.

Berlandaskan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dibentuklah rumusan masalah yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian. Suatu penelitian tentulah memiliki tujuan dan manfaat, maka dalam bab ini juga dibahas mengenai tujuan penelitian serta manfaat penelitian ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perubahan ekonomi —dengan karakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan penerapan *knowledge management*— maka kemakmuran suatu perusahaan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono, 2003). Dari perubahan ekonomi tersebut, perusahaan mulai menyadari bahwa kemampuan untuk bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, namun juga pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi. Dengan latar belakang hal tersebut, perusahaan mulai memperhitungkan pentingnya *knowledge assets* sebagai salah satu bentuk dari aset tak berwujud (*intangible asset*). Sejak

tahun 1990-an, perhatian terhadap praktik pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkat secara dramatis (Harrison & Sullivan, 2000)

Menurut Holland (2006), pengakuan *intangible asset* dalam sistem akuntansi sangat tidak cukup karena beberapa unsur dari *intangible asset* seperti *human capital*, inovasi, pelanggan, atau teknologi, yang tidak dapat dimasukkan dalam laporan keuangan yang disebabkan oleh masalah identifikasi, pengakuan, dan pengukuran. Di samping itu, meningkatnya kesenjangan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan membuat banyak peneliti mengeksplorasi nilai yang tidak tampak dari laporan keuangan (Francis dan Schipper, 1999; Lev dan Zarowin, 1999; Lev, 2001). Edvinsson dan Malone (1997) mendefinisikan perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan sebagai nilai dari *intellectual capital* (IC). Namun, hal ini tidak cukup apabila secara instan menyatakan bahwa IC merupakan selisih nilai buku dengan nilai pasar perusahaan. IC bukan merupakan suatu konsep akuntansi biasa (Mourittesen *et al*, 2001) ,ketika perusahaan membahas mengenai laporan IC, sesungguhnya perusahaan sedang mengekspresikan ketertarikannya dalam mengelola dan mengendalikan perusahaan (Ulum, 2015).

Intellectual capital (IC) telah menjadi perhatian dalam berbagai bidang seperti manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi (Guthrie dan Petty, 2000; Sullivan dan Sullivan, 2000). Lebih lanjut, Guthrie dan Petty (2000) berpendapat bahwa pentingnya IC disebabkan oleh empat faktor. Faktor pertama yaitu revolusi dalam teknologi informasi. Faktor kedua, mulai diakui pentingnya

pengetahuan dan bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*). Faktor ketiga, pola aktivitas antar perseorangan dan jaringan masyarakat. Faktor keempat, timbulnya inovasi sebagai penentu utama keunggulan kompetitif. *Intellectual Capital (IC)*—seperti pengetahuan karyawan, budaya perusahaan dan strategi bisnis—merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengatasi kompetisi dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Kombinasi unik dari IC dan *intangible asset* dalam mempengaruhi nilai perusahaan ini yang membantu untuk mempertahankan keunggulan bersaing (Ashton, 2005)

Patrick H. Sullivan (2000) mengungkapkan bahwa sesungguhnya cikal bakal *intellectual capital (IC)* bermula ketika Hiroyuki Itami (1980) yang menganalisis efek dari aset tak berwujud terhadap manajemen perusahaan di Jepang. Namun, tidak banyak masyarakat yang tertarik akan *intangible asset*, sehingga perkembangannya sangat lambat. Selanjutnya, karya Karl-Erik Sveiby pada tahun 1986 — yang diterbitkan di Swedia membahas mengenai dimensi *human capital* dari *intellectual capital*— memberikan pandangan yang lebih luas dalam menilai perusahaan berdasarkan kompetensi dan pengetahuan karyawan.

Seiring dengan perkembangan ekonomi, ketertarikan terhadap *intellectual capital (IC)* berawal saat Thomas Stewart (1991) menulis artikel dengan judul *Brain Power – How Intellectual Capital is Becoming America’s Most Valuable Asset* (Ulum,2009). Sejak saat itu, pada akhir tahun 1990-an IC menjadi topik yang populer serta mendapat perhatian khusus dari cendekiawan, perusahaan, maupun investor. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah proyek besar

pada akhir 1990-an yang diselenggarakan, salah satunya dengan tujuan memperkenalkan beberapa penelitian tentang IC. Pada tahun 1999, OECD berhasil menyelenggarakan simposium internasional mengenai *intellectual capital* di Amsterdam.

Sejak tahun 2000-an, para akademisi dan praktisi mulai berfokus pada *intellectual capital disclosure* (ICD) perusahaan dalam laporan tahunannya (Ulum, 2015). ICD merupakan suatu cara penting untuk melaporkan sifat alami dari nilai tak berwujud. Kunci riset pada *intellectual capital disclosure* (ICD) adalah pendapat yang mengenai pengungkapan nilai dari aset tak berwujud lunak seperti pengetahuan karyawan, hubungan pelanggan, visi strategis dan manajemen kepemilikan intelektual (White *et al.*, 2007).

Fenomena IC mulai berkembang di Indonesia terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (Revisi 2000) tentang Aktiva Tak Berwujud. Meskipun dinyatakan secara implisit, namun setidaknya IC telah mendapatkan perhatian di Indonesia. Dalam PSAK 19 dinyatakan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif. Paragraf 9 dari PSAK tersebut menyebutkan beberapa contoh dari aktiva tak berwujud antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk/*brand names*). Selain itu juga ditambahkan piranti lunak

komputer, hak paten, hak cipta, film dan gambar hidup, hubungan dengan pemasok atau pelanggan, kesetiaan pelanggan, hak pemasaran, dan pangsa pasar.

Selanjutnya pada tahun 2010, muncul hasil revisi dari PSAK sebelumnya yaitu PSAK 19 (Revisi 2010)¹ yang menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud. Aset tak berwujud tersebut tidak diatur secara khusus pada standar lainnya. Namun, PSAK 19 (Revisi 2010) tersebut tidak menyebut IC secara eksplisit, hanya mengungkapkan bagaimana perlakuan atas komponen IC. PSAK 19 (Revisi 2010) menyebutkan bahwa aset tak berwujud diakui jika dan hanya jika kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan handal.

Memasuki dunia penelitain yang semakin berkembang, *Intellectual capital disclosure* (ICD) pun semakin dikenal. Abdolmohmmadi (2005) melakukan eksplorasi literatur tentang IC dan mengembangkan suatu kerangka kerja tentang kategori dan komponen IC. Selain itu, ia juga menganalisis pengungkapan komponen IC dalam laporan tahunan perusahaan yang masuk ke dalam *Fortune 500*. Lebih mendalam, studi ini juga menunjukkan perbedaan komponen IC antara perusahaan kategori “new” dan “old” *economy*. Abdolmohmmadi juga menginvestigasi dampak dari ICD terhadap nilai kapitalisasi pasar perusahaan.

Bruggen *et al* (2009) melakukan penelitian pada 125 perusahaan yang terdaftar dalam *Australian Stock Exchange*. Bruggen *et al* (2009) menguji

¹ PSAK 19 (Revisi 2010) merupakan hasil adopsi dari *International Accounting Standard* (IAS) 38 tentang *Intangible Assets*.

pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, dan asimetri informasi antara perusahaan serta pengguna laporan keuangan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis industri adalah faktor kunci dalam pengungkapan kekayaan intelektual di dalam laporan tahunan perusahaan. Sementara ukuran perusahaan menjadi faktor penentu lain bagi perusahaan dalam ICD. Di sisi lain, Bruggen *et al* (2009) tidak menemukan hubungan antara asimetri informasi perusahaan dengan pengguna laporan keuangan terhadap ICD.

Penelitian di Indonesia tentang ICD juga telah dilakukan oleh Ulum, *et al* (2012) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ICD. Dalam penelitian ini variabel independen yang diuji antara lain adalah *leverage*, jenis industri, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jenis industri, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ICD. Lebih jauh lagi, Octama (2011) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ICD dan pengaruh ICD return saham. Dalam penelitian tersebut, Octama (2011) diungkapkan bahwa variabel jenis industri dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ICD, sedangkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ICD. Selain itu, ICD tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octama (2011) dan Ulum *et al* (2012).

Di samping itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rashid *et al.* (2012) diungkapkan bahwa ukuran dewan, dewan independen, umur, *leverage*, lembaga

penjamin (*underwriter*), dan *listing board* mempengaruhi *intellectual capital disclosure* (ICD) dalam prospektus IPO. Di sisi lain, keragaman dewan, ukuran, dan tipe auditor tidak berpengaruh terhadap ICD dalam prospektus IPO. Rashid *et al* (2012) melakukan studi ini hanya di negara Malaysia saja, sehingga masih terdapat *gap* dengan kondisi di Indonesia. Lebih jauh lagi, di Indonesia sendiri belum terdapat penelitian dengan menggunakan komponen-komponen ICD yang sesuai dengan kondisi di Indonesia secara khusus, dalam rangka menguji faktor-faktor pemicu ICD dan pengaruh ICD terhadap kapitalisasi pasar.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan di dalam maupun luar negeri, diketahui bahwa belum terdapat konsistensi atas hasil yang ada. Lebih jauh lagi, belum terdapat penelitian menggunakan komponen ICD yang sesuai dengan kondisi Indonesia untuk menguji faktor pemicu ICD serta pengaruh ICD terhadap kapitalisasi pasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi karakteristik perusahaan sebagai anteseden ICD serta pengaruh ICD terhadap kapitalisasi pasar, sebagai konsekuensi dari ICD. Secara khusus, karakteristik perusahaan yang diuji dalam penelitian ini meliputi ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, keragaman dewan komisaris, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, tipe auditor dan jenis industri. Di samping itu, penelitian ini menggunakan komponen ICD yang telah diadaptasi dengan kondisi di Indonesia sehingga penelitian ini akan sesuai dengan kondisi sesungguhnya di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, perusahaan mulai memperhatikan aset tak berwujud sebagai aset penting perusahaan. Lebih khusus lagi, aset tak berwujud yang mencerminkan *intellectual capital* (IC) seperti pengetahuan karyawan, budaya perusahaan, dan strategi perusahaan sangat berpengaruh bagi perusahaan. Dengan pentingnya IC, perusahaan akan berusaha melakukan pengungkapan atas IC (*Intellectual Capital Disclosure*) yang dimiliki dalam laporan perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *intellectual capital disclosure* (ICD) serta konsekuensi yang ditimbulkan dari ICD tersebut. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten. Di sisi lain, *framework* ICD yang selama ini digunakan untuk mengidentifikasi komponen ICD masih belum disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Oleh karena itu, dibentuk suatu gambaran umum rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD) ?
2. Apakah *intellectual capital disclosure* (ICD) berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* serta pengaruhnya terhadap kapitalisasi pasar. Hal tersebut secara khusus meliputi :

1. Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD)
2. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD)
3. Pengaruh keragaman dewan komisaris terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD)
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD)
5. Pengaruh umur perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD)
6. Pengaruh *leverage* terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD)
7. Pengaruh tipe auditor terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD)
8. Pengaruh jenis industri terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD)
9. Pengaruh *intellectual capital disclosure* (ICD) terhadap kapitalisasi pasar.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan memberi pengetahuan lebih luas mengenai *Intellectual Capital Disclosure* di Indonesia.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan terkait *Intellectual Capital Disclosure* serta memberikan gambaran atas konsekuensinya melalui kapitalisasi pasar.
3. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dengan melihat anteseden yang ada dan memberikan gambaran terkait konsekuensi dari *Intellectual Capital Disclosure* melalui kapitalisasi pasar.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam melakukan investigasi atas pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* (ICD) serta pengaruhnya terhadap kapitalisasi pasar, penelitian ini dijabarkan dalam lima bab, yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang topik penelitian, penjelasan mengenai rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta penjelasan penelitian terdahulu yang berkaitan

dengan penelitian. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari uraian variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penjelasan metode penentuan populasi, sampel, jenis, dan sumber data serta penjelasan mengenai metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini mendeskripsikan secara umum deskripsi objek penelitian, analisis data atas pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil penelitian .

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, implikasinya terhadap penelitian. keterbatasan penelitian serta saran-saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.